

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang tabungan haji syariah diatas, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Rungkut Industri adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat, serta mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah. Selain itu, Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Rungkut Industri juga memiliki produk simpanan yang banyak diminati oleh para nasabah yaitu Tabungan Haji yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji bagi yang merencanakan ibadah haji.

Tabungan Haji Bank BRI Syariah adalah tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai simpanan atau tabungan yang diperuntukkan kepada nasabah atau calon jamaah haji yang akan menunaikan ibadah haji untuk memenuhi biaya penyelenggaraan ibadah haji dan memudahkan proses administrasi atau syarat wajib yang harus dipenuhi oleh nasabah saat mendaftar sebagai calon jamaah haji.

1. Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji Bank BRI Syariah

Prosedur pelaksanaan tabungan haji di bank BRI Syariah KCP

Rungkut Industri terdapat beberapa tahap pelaksanaan :

a. Pembukaan rekening Tabungan Haji Bank BRI Syariah

Setiap nasabah calon haji yang ingin mendaftarkan dirinya dalam pembukaan tabungan haji harus memenuhi persyaratan yang ada, diantaranya :

1. Nasabah yang bersangkutan diwajibkan mengisi aplikasi – aplikasi pembukaan rekening yang ada dan menyetujui akad di awal pembukaan rekening.
2. Calon nasabah adalah umat islam perorangan yang ingin menunaikan ibadah haji.
3. Menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku dengan memperlihatkan KTP/SIM/Paspor asli.
4. Setoran awal minimal Rp 50,000,-

a. Penyetoran Tabungan Haji Bank BRI Syariah

Pada Bank BRI Syariah penyetoran dapat dilakukan secara tunai melalui *teller* dengan membawa buku tabungan dan uang tunai.

b. Porsi Haji Bank BRI Syariah

Nasabah calon haji akan mendapatkan porsi haji setelah nominal dalam rekening nasabah mencapai Rp 25.050.000,- .

c. Pelunasan Tabungan Haji BRI Syariah

Nasabah melakukan penyetoran secara rutin selama masa tunggu keberangkatan untuk melunasi biaya pemberangkatan ibadah haji.

d. Penutupan Rekening Tabungan Haji BRI Syariah

Penutupan rekening tabungan haji bisa dilakukan karena beberapa hal, yaitu nasabah telah selesai melaksanakan ibadah haji dan nasabah membatalkan berangkat ibadah haji.

2. Fasilitas Tabungan Haji

Fasilitas tabungan haji BRI Syariah adalah gratis asuransi jiwa dan kecelakaan dan gratis biaya administrasi bulanan. Bagi hasil yang kompetitif serta pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang di dapatkan. Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji.

3. Manfaat Tabungan Haji BRI Syariah

Manfaat tabungan haji adalah membantu meringankan nasabah dalam hal menyimpan uang untuk beribadah haji. Nasabah akan mendapat ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai dengan syariah.

4. Perhitungan Bagi Hasil Tabungan BRI Syariah

Pada tabungan haji BRI Syariah menggunakan prinsip *mudharabah* (bagi hasil). BRI Syariah Rungkut Industri menentukan bagi hasil dengan nasabah sebesar 30%:70% (nasabah : Bank).

5. Permasalahan yang di Hadapi dalam Pelaksanaan Tabungan Haji

Permasalahan atau hambatan yang dihadapi Bank BRI Syariah dalam melaksanakan Tabungan Haji BRI Syariah, diantaranya :

- a. Pada saat pembukaan nasabah belum mendapat porsi haji
- b. Identitas nasabah tidak sesuai dengan tempat pembukaan rekening
- c. Nasabah tidak bisa melunasi biaya pemberangkatan haji.
- d. Nama nasabah di KTP dengan Akta Kelahiran Berbeda.

6. Solusi penyelesaian masalah dalam Pelaksanaan Tabungan Haji

Untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi Bank BRI Syariah, beberapa solusi yang dapat dilakukan diantaranya :

- a. Bank menyarankan agar nasabah segera memenuhi nominal yang ditentukan oleh DEPAG.
- b. Bank dapat memperbarui data nasabah secara berkala atau pihak bank meminta nasabah menggunakan surat keterangan domisili agar dapat membuka rekening di wilayah tinggal nasabah.
- c. Bank rutin mengingatkan kepada nasabah agar segera melunasi. Jika tidak maka akan diganti dengan nasabah lain yang sudah melunasi BPIH.

- d. Bank menyarankan kepada nasabah agar nama di KTP dengan AktaKelahiran disamakan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mempelajari permasalahan-permasalahan yang telah diutarakan sebelumnya, penulis mencoba memberikan saran yang berkenaan dengan “ Pelaksanaan Tabungan Haji Pada Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Rungkut Industri ” sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak bank lebih aktif memberikan informasi mengenai kekurangan ataupun persyaratan yang belum dipenuhi oleh calon Jamaah Haji khususnya terhadap calon Jamaah Haji yang belum mendapatkan nomor porsi pemberangkatan agar nasabah bisa segera mendapatkan nomor porsi di Depag.
2. Sebaiknya pihak bank bisa menjalin kerjasama yang lebih spesifik antar cabang Bank BRI syariah lain dalam menangani masalah identitas yang tidak sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh pihak Bank maupun oleh pihak Departemen Agama, untuk lebih memudahkan calon nasabah untuk mendapatkan fasilitas tabungan Haji.
3. Sebaiknya pihak bank mengingatkan nasabah calon jamaah haji yang sudah terdaftar dan memiliki nomer porsi di Departemen Agama mengenai biaya kekurangan pemberangkatan haji agar tidak bersifat mendadak untuk melunasinya.

4. Pihak bank harus menanyakan dan memeriksa terlebih dahulu data-data yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan saat rekening tabungan haji sudah dibuka.

Demikianlah akhir dari Tugas Akhir ini serta saran – saran yang disampaikan agar berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan juga berguna bagi kemajuan Bank BRI Syariah Cabang Pembantu Rungkut Industri Surabaya, serta dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- IKIT, 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Syariah*. Yogyakarta : Deepublish
- Karim. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Wiroso. 2011. *Bisnis Syariah*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ismi Silvia Farhanidya. 2011. "*Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji Di BTN Syariah KCS Surabaya*". LKP Diploma III tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Safirah. 2010. "*Prosedur Tabungan Haji Syariah Di Bank Syariah Mandiri Surabaya*". LKP Diploma III tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- http://www.academia.edu/7782869/Makalah_bank_syariah di akses 3 April 2015
- http://www.academia.edu/8843531/BANK_SYARIAH di akses 3 April 2015
- <http://www.artikata.com/arti-369584-pelaksanaan.html> di akses 14 Maret 2015
- <http://ayunitanurrohanawati.blogspot.com/2015/01/tabungan-haji-bri-syariah.html> di akses 9 Juli 2015
- <http://www.bi.go.id/id/iek/tips-konsumen/Documents/IstilahPopulerPerbankanSyariah.pdf> di akses 29 April
- http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf di akses 10 April 2015
- <http://brisyariah.co.id/?q=tabungan-haji-brisyariah-ib> di akses 5 April 2015

<http://www.kabarmakkah.com/2015/01/cara-daftar-haji-reguler-maupun-plus.html>. di akses 5 Juli 2015

http://pendidikanekonomia.blogspot.com/2013/10/perbankan-syariah_25.html di akses 3 Mei 2015

<http://rosyidahbanker.blogspot.com/2014/05/bank-bri-syariah.html> di akses 4 Mei 2015

Peraturan Pemerintah Nomor 131 tahun 2000 pasal 2 dan pasal 3 ayat 1.